

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI
KEGIATAN MENGHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT
PERAGA KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK
PASEBAN JUMAPOLO SEMESTER II TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Anak Usia Dini



SUHARSO
NIM : A53A100003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, SH., M.Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SUHARSO

NIM : A53A100003

Program Studi : PSKGJ PAUD

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI KEGIATAN MENGHITUNG DENGAN
ALAT PERAGA KARTU BERGAMBAR PADA
KELOMPOK B TK PASEBAN JUMAPOLO SEMESTER
II TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Februari 2013

Pembimbing

Dra. Surtikanti, SH., M.Pd

NIP/NIK : 155

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KOGNITIF MELALUI KEGIATAN
MENGHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KARTU
BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK PASEBAN JUMAPOLO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Suharso
NIM : A53A100003

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif melalui kegiatan menghitung dengan alat peraga kartu bergambar pada kelompok B TK Paseban 02 Jumapolo tahun pelajaran 2012/2013. Subyek pelaksanaan tindakan ini adalah anak kelompok B di TK Paseban 02 Jumapolo, yang berjumlah 22 anak. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil persentase pencapaian setiap anak dengan persentase keberhasilan yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya.

Hasil penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan kognitif dalam kegiatan menghitung dengan menggunakan alat peraga kartu bergambar. Kemampuan kognitif dalam kegiatan menghitung anak pada prasiklus 38,5 % , siklus pertama 40,9% , siklus kedua 70,5 % dan siklus ketiga 84,3%, berarti dari siklus ke siklus ada peningkatan. Selain itu dapat disimpulkan bahwa variasi dalam pengembangan kemampuan kognitif melalui kegiatan menghitung dengan alat peraga kartu bergambar mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan demikian dapat terbukti bahwa penggunaan alat peraga kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan menghitung pada anak kelompok B TK Paseban 02 Jumapolo tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: *kemampuan kognitif, kegiatan menghitung, kartu bergambar*

A. Pendahuluan

Perkembangan anak pada Usia Dini sangatlah penting, karena diusia ini merupakan *golden age* (usia keemasan) dimana anak akan lebih banyak ingin tahu dan lebih banyak perfikir dengan jernih, usia ini pula anak banyak memiliki keunikan dan anak adalah sosok peniru yang ulung dan mudah

mengenang / menghafal sesuatu. Anak adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya. Akan tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa belum semua anak kelompok B memiliki kemampuan bidang kognitif yang sesuai dengan harapan, termasuk anak kelompok B TK Paseban Jumapolo. Kemampuan Kognitif pada anak kelompok B seharusnya lebih baik dibandingkan pada saat berada di kelompok A, akan tetapi dari 22 anak kelompok B TK Paseban Jumapolo, yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik di bidang kognitif hanya 7 anak dan sisanya belum berkembang dan mulai berkembang,

Upaya pengembangan kemampuan kognitif Anak TK hendaknya dilakukan melalui belajar sambil bermain (*learning though game*) Bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, karena dengan bermain anak dapat berksplorasi (*eksplorasi*), menemukan (*fidings*), mengekspresikan perasaan (*ekspretion*) dan berkreasi (*cretion*). Pendapat Piaget (1971, 1976) (dalam Siti Aisyiyah, dkk, 2010:5.29) menulis tentang pendidikan, menawarkan beberapa saran perubahan yang menarik perhatian pendidik dan mempunyai dampak yang besar dalam kurikulum prasekolah dan tingkat – tingkat awal sekolah Gallagher dan Easley, 1978; Ginsburg dan Opper, 1988 (dalam Siti Aisyiyah, dkk, 2010:5.29), yaitu sebagai berikut sesuaikan pendidikan dengan kesiapan anak untuk belajar, pengalaman belajar yang sesuai membangun skema yang ada.

Piaget menekankan bahwa anak lebih diuntungkan dari pengalaman pendidikan yang tidak terlalu sulit yang menarik keingintahuan, menantang pemahamannya saat ini, dan mendorongnya untuk mengevaluasi apa yang telah diketahui, laksanakan pendidikan berdasarkan penemuan. Piaget mengkritik program pendidikan tradisional yang sangat mengandalkan pada bentuk pembelajaran verbal yang pasif, hindari ceramah atau membuat anak pasif, melainkan anak harus didorong untuk menjelajahi macam – macam perlengkapan pendidikan / sarana / alat peraga, misalnya ; buku cerita, seni dan kerajinan tangan, *puzzle*, atau permainan yang memungkinkan anak belajar sambil melakukan.

Belum dimilikinya kemampuan di bidang Kognitif yang sesuai dengan harapan, pada anak Kelompok B TK Paseban Jumapolo tersebut diatas disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang tersedianya sarana dan prasarana, lemahnya kreatifitas guru dalam mengajar, kondisi ekonomi anak, kurang efektifnya guru dalam memilih metode dan media pembelajaran dan sebagainya. Tanpa mengesampingkan faktor yang lain, faktor pemilihan media/alat peraga sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif.

Dari beberapa uraian diatas, penulis tergugah untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna mengatasi semua permasalahan yang ada dengan judul “Pengembangan Kemampuan Kognitif melalui Kegiatan Menghitung dengan Menggunakan Alat Peraga Kartu Bergambar pada Anak Kelompok B TK Paseban Jumapolo semester II Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Melihat permasalahan yang telah dikemukakan diatas dapat penulis rumuskan hipotseis yaitu ; Melalui Kegiatan Menghitung dengan Alat Peraga Kartu Bergambar dapat Mengembangkan Kemampuan Kognitif pada siswa kelompok B TK Paseban Jumapolo Tahun Pelajaran 2012/ 2013.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Paseban kecamatan Jumapolo kabupaten Karanganyar, Alasan peneliti memilih TK ini karena peneliti kebetulan bekerja sebagai guru kelompok B di TK ini, Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada bulan November 2012-Februari 2013 dialakukan dengan 3 siklus. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, obyek yang diteliti adalah anak kelompok B TK Paseban Jumapolo yang berjumlah 22 anak, penelitian ini menggunakan variabel/alat peraga kartu bergambar dalam kegiatan menghitung untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Jenis data yang penulis pergunakan adalah menurut Nar Herrhyanto dan H.M Akib Hamid (2011: 1.3) yaitu Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dinalisis secara

deskriptif. Misalnya: mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain, serta Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kategori atau atribut, berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Data kuantitatif yang digunakan yang berupa daftar nilai siswa dan persentase keberhasilan siswa. Sedangkan data kualitatif yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Cara memperoleh data, peneliti juga mengacu pada cara perolehan data menurut Nar Herrhyanto dan H.M Akib Hamid (2011: 1.4) yaitu: Sumber dari data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah serta diperoleh langsung dari obyeknya, dapat berupa observasi secara langsung dari siswa itu sendiri, proses, dan hasil karya anak pada saat pembelajaran dan Sumber data Skunder adalah diperoleh dalam bentuk sudah jadi dalam bentuk publikasi-publikasi atau dokumentasi dari arsip-arsip resmi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: (1) Observasi Menurut Drs. Denny Setiawan, M.Ed, dkk (2011: 5) Observasi adalah suatu sistem atau rencana untuk mengamati perilaku. Selain itu , Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian (Margono, 2003). Dalam hal ini penulis yang sekaligus peneliti bertindak juga sebagai observer langsung dan juga observer tidak langsung yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan tidak pada saat peristiwa tersebut berlangsung, misalnya: melalui film, slide atau foto, (2) Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif anak melalui kegiatan menghitung dengan alat peraga kartu bergambar. Menurut Arismunandar 2006 (dalam Tim PG-PAUD, 2011:9), dalam hal ini penulis juga mengacu pada teknik wawancara ini dalam pengumpulan data, (3) Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif, (4) Dokumentasi Menurut Guba dan Lincoln 1981: 228 (dalam Tim PG-PAUD, 2011:18) Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak

dipersiapkan karena hanya permintaan si penyidik. Dokumentasi juga adalah sekumpulan catatan-catatan tentang peristiwa yang terjadi di masa lampau/baru terjadi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: lembar observasi butir amatan, membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan dari setiap tindakan, melakukan pencatatan hasil observasi dengan memberi tanda checklist (v) pada kolom observasi, lembar observasi penerapan penggunaan alat peraga kartu bergambar, antara lain ; pendahuluan, inti penggunaan kartu bergambar dan penutup yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dan Lembar catatan lapangan atau *field notes* , yang digunakan untuk mencatat semua kejadian yang terjadi diluar perencanaan atau pencatatan permasalahan-permasalahan yang muncul pada waktu dilaksanakan kegiatan.

Untuk menjamin keabsahan dan kebenaran data, maka dipilih dan digunakan cara-cara yang tepat untuk memperoleh data. Menurut Patton yang dikutip Puspita (dalam <http://3lox.wordpress.com>) ada 4 macam triangulasi sebagai teknik untuk pemeriksaan keabsahan data, yaitu: Triangulasi Data atau Sumber Data yaitu dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, data hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi, Triangulasi Pengamat Yaitu adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data, dalam penelitian ini yaitu Dosen Pembimbing, Triangulasi Teori dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan, namun dengan fokus analisis yang berbeda, dan Triangulasi Metode dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode observasi yang ditunjang dengan metode wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi. Penelitian pada siklus akan berhasil jika anak mencapai prosentase yang telah ditentukan peneliti pada setiap siklusnya, adanya peningkatan yang signifikan dalam pengembangan kemampuan kognitif dalam kegiatan menghitung dengan menggunakan alat peraga kartu bergambar, apabila rata-rata kelas telah mencapai 80% atau lebih.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil dari pencapaian anak dalam setiap siklus yang telah ditentukan oleh peneliti. Analisis terhadap anak dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: Membuat Tabulasi Skor observasi, Menghitung persentase meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan menghitung dengan menggunakan alat peraga kartu bergambar. Membandingkan hasil persentase pencapaian pada setiap anak dengan persentase keberhasilan pada setiap siklus yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Hasil penelitian dan Pembahasan

Sebagai seorang pendidik tentunya merasa apabila dalam mengajar kurang berhasil, dilihat dari tingkat pencapaian yang diharapkan dari anak masih kurang, dalam hal ini kendala yang paling menonjol di TK Paseban 02 adalah dalam pengembangan kemampuan kognitif terutama dalam kegiatan menghitung. Hal ini tampak dari hasil pengamatan pada kegiatan Refleksi awal/pra siklus sebelum diadakan tindakan fakta bahwa kemampuan kognitif dalam kegiatan menghitung pada anak didik TK Paseban 02 tahun pelajaran 2012/2013 masih rendah, yaitu rata-rata kemampuan kognitif anak dalam kegiatan menghitung hanya 38,5% .

Penulis yang sekaligus pendidik tergugah melakukan suatu tindakan, yaitu melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ” Pengembangan Kemampuan Kognitif melalui Kegiatan Menghitung dengan Alat Peraga Kartu Bergambar pada TK Paseban Jumapolo Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013”. Guru memulai kegiatan dengan kegiatan pembukaan, inti dan akhir/penutup. Kegiatan inti dengan memberikan apresiasi atau penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bermain yang akan dilaksanakan dan aturan-aturan selama bermain. Dalam tahap observasi, peneliti bekerjasama dengan teman sejawat sebagai observer. Hal-hal yang diamati oleh observer adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pengamatan terhadap kemampuan perkembangan anak, dengan cara mengisi instrumen yang telah disiapkan. Adapun hasil observasi pada peningkatan kemampuan

kognitif dalam kegiatan menghitung pada siklus I diperoleh data diperoleh rata-rata kelas hanya meningkat menjadi 40,9%. Kegiatan akhir yaitu mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan *reward* kepada Zaki yang telah melakukan kegiatan dengan berani, benar dan jeli dalam menghitung kartu bergambar, memberikan semangat kepada anak didik yang lain. Dalam tahap observasi guru mengamati terhadap kemampuan perkembangan anak, dengan cara mengisi instrumen yang telah disiapkan. Dari data tabulasi skor kemampuan menghitung anak didik kelompok B rata-rata kemampuan satu kelas pada prasiklus sebesar 38,5% dan pada siklus I sebesar 40,9% , berarti ada peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menghitung permulaan sebesar 2,4%.

Perkembangan kemampuan menghitung anak kelompok B TK Paseban 02 Jumapolo pada siklus II mengalami peningkatan tetapi belum sesuai dengan perkembangan yang diharapkan, meningkat menjadi 70,5%. Kegiatan akhir yaitu mengevaluasi hasil kegiatan dengan memberikan *reward* pada ananda ananda zaki, Dika, Ayu, Resti, Gilang, Lusi, Tasya, dan Ilham yang telah melakukan kegiatan dengan baik dan benar, guru mengamati terhadap kemampuan perkembangan anak, dengan cara mengisi instrumen yang telah disiapkan. Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan observer, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, peneliti dapat memperoleh data proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki peningkatan. Dari data tabulasi skor kemampuan menghitung anak didik kelompok B rata-rata kemampuan satu kelas pada siklus I sebesar 40,9% dan pada siklus II sebesar 70,5 % , berarti ada peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menghitung sebesar 29,6%.

Pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi 84,3%, dari data tabulasi skor kemampuan menghitung anak kelompok B rata-rata kemampuan satu kelas pada siklus II sebesar 70,5 % dan pada siklus III sebesar 84,3 % . Kegiatan akhir yaitu mengevaluasi hasil pembelajaran dengan memberikan *reward* kepada anak yang ananda Dika, Iwan, zaki , Riki, ,Bela, Leli, Latif, Ayu, Resti, Gilang, Felin, Lusi, Rani, Tasya, Ilham, dan Tegar yang telah

melakukan kegiatan dengan berani, benar dan jeli dalam menghitung dan memasang kartu bergambar, memberikan semangat kepada anak didik yang lain. Dalam siklus III ini mengalami peningkatan kemampuan dalam pembelajaran menghitung sebesar 13,8 %, sehingga peningkatan kemampuan kognitif dalam kegiatan menghitung pada anak didik kelompok B TK 02 Baseban Jumapolo melalui kegiatan dengan alat peraga kartu bergambar mulai Pra siklus sampai dengan siklus III sebesar 45,8%.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan alat peraga kartu bergambar pada kegiatan menghitung dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak TK Paseban Jumapolo semester 2 tahun pelajaran 2012/2013, karena tingkat keberhasilan sudah mencapai lebih dari 80%.

D. Simpulan

Pengembangan Kemampuan Kognitif Melalui Kegiatan Menghitung dengan Menggunakan Alat peraga Kartu bergambar pada kelompok B TK Paseban Jumapolo Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 ini, dapat ditarik kesimpulan; (1) penggunaan alat peraga kartu bergambar dalam kegiatan menghitung dapat mengembangkan kemampuan kognitif pada anak didik kelompok B TK Paseban 02 Jumapolo Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013, (2) Dengan alat peraga kartu bergambar dalam kegiatan menghitung, anak didik lebih mudah dalam memahami pembelajaran menghitung dalam pengembangan kemampuan kognitif, (3) Penggunaan alat peraga kartu bergambar dapat menimbulkan motivasi atau semangat belajar anak didik kelompok B TK Paseban 02Jumapolo dalam kegiatan menghitung untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, (4) Keberhasilan yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebesar 84,3%. Dengan demikian Hipotesis yang menyatakan melalui kegiatan dengan menggunakan alat peraga kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan kognitif terutama dalam menghitung pada anak didik kelompok B TK Paseban 02 Jumapolo tahun pelajaran 2012/2013 dapat diterima kebenarannya.

Maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut: dapat memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan kartu bergambar sebagai alat peraga/media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan kognitif pada anak usia dini, memotivasi guru untuk menciptakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, serta menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif yaitu suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot dan menumbuhkan kesadaran guru tentang pentingnya mengenali berbagai permasalahan yang timbul dalam pembelajaran sedini mungkin serta segera mencari cara atau solusi sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan demikian Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi yang berkaitan dalam melakukan penelitian peningkatan kemampuan Kognitif lainnya terutama dalam kegiatan menghitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti; dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asmawati, Luluk; dkk. (2011). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Darsinah. (2010). *Modul Perkembangan Kognitif*. Surakarta: UMS
- Gunarti, Winda; Suryani, Lilis; Muis Azizah. (2010). *Materi Pokok Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herryanto, Nar; dkk. (2011). *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- PG-PAUD, Tim. (2011). *Analisis Kegiatan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliyani Nurani; dkk. (2005). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka

D Wijaya, Widarmi; dkk. (2011). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

<http://3lox.wordpress>